

BAB IV

METODE PENELITIAN

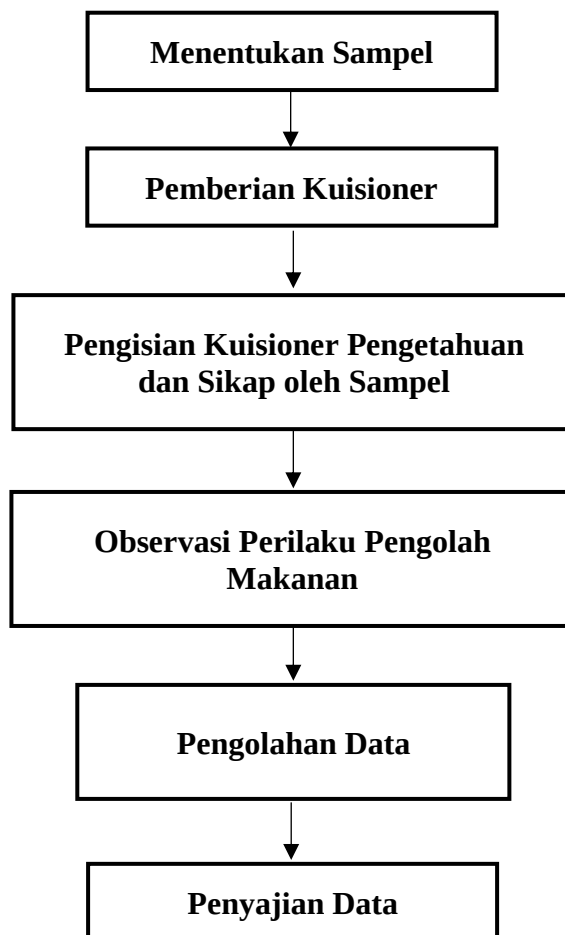
A. Jenis Pengamatan

Jenis pengamatan yang dilakukan adalah penelitian deskriptif observasional yang merupakan kegiatan yang menggambarkan suatu kondisi yang terjadi di lapangan dan diteliti melalui penelitian,. Karena seluruh pengambilan sampel dilakukan dalam satu kali pengamatan maka digunakan desain cross-sectional.

B. Alur Pengamatan

Adapun alur pengamatan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

Gambar 2. Alur Pengamatan



C. Tempat dan Waktu Pengamatan

1. Tempat

Pengamatan dilakukan di 5 rumah makan yang terletak di sekitaran kawasan wisata Sangeh, Abiansemal, Badung. Alasan dipilihnya 5 rumah makan tersebut sebagai lokasi pengamatan karena sampel pengamatan yang memenuhi kriteria dan belum pernah dilakukan pengamatan mengenai “Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Tenaga Pengolah Makanan Terhadap Higiene Sanitasi Di Rumah Makan Kawasan Wisata Sangeh”. Rumah makan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian merupakan warung nasi campur yang memiliki teknik pengolahan makanan yang sama antara kelima rumah makan, sehingga peneliti menjadikan rumah makan tersebut sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu

Pengamatan ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi pengamatan

Populasi pengamatan yaitu tenaga pengolah makanan yang bekerja di 5 rumah makan pada kawasan wisata Sangeh yang dijadikan sebagai lokasi pengamatan, dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang.

2. Sampel pengamatan

Sampel dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, yang merupakan merupakan pengambilan sampel secara acak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang pengolah makanan yang bekerja di Rumah makan Di Kawasan wisata Sangeh.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Tenaga pengolah makanan yang bersedia menjadi responden
- 2) Tenaga pengolah makanan yang bekerja di kawasan pariwisata Desa Sangeh
- 3) Tenaga pengolah makanan utama yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Sampel sedang sakit/cuti
- 2) Selama penelitian sampel tidak bisa dihubungi melalui telepon atau didatangi ke rumah tidak ada atau tidak ada dirumah

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada pengamatan ini terdapat 2 jenis data yang akan dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer pada pengamatan ini yaitu memuat mengenai karakteristik sampel pengamatan (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja) dan tingkat pengetahuan, dan sikap mengenai higiene sanitasi rumah makan (dengan menggunakan kuisisioner), dan perilaku pengolah makanan terhadap higiene sanitasi menggunakan lembar observasi.

b. Data sekunder

Data sekunder pada pengamatan ini yaitu mengenai gambaran umum rumah makan yang ada di kawasan wisata Sangeh yaitu rumah makan yang dipakai sebagai tempat dilakukannya pengamatan serta data jumlah pegawai rumah makan tersebut

2. Cara pengumpulan data

Cara untuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Data mengenai karakteristik sampel, pengetahuan dan sikap pengolahan makanan dikumpulkan menggunakan kuesioner karakteristik sampel, pengetahuan dan sikap yang dapat diisi sendiri oleh sampel.
- b. Data mengenai perilaku yang dikumpulkan melalui observasi.

3. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu:

- a. Alat
Untuk melengkapi formulir, digunakan alat tulis berupa pena, beserta alat dokumentasi yang lebih modern seperti kamera.
- b. Instrumen
 - 1) Formulir persetujuan, yang berfungsi sebagai konfirmasi tertulis atas kesediaan sampel untuk berpartisipasi dalam observasi.
 - 2) Formulir identitas sampel, yang digunakan untuk memastikan identitas sampel observasi.
 - 3) Kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang sikap dan tingkat pengetahuan pekerja pengolahan makanan terkait sanitasi dan higiene.
 - 4) Lembar observasi untuk menilai perilaku tenaga pengolah makanan terhadap higiene sanitasi

F. Pengolahan Data

1. Teknik pengolahan data

- a. Kuesioner pengetahuan digunakan untuk mengetahui data tingkat pengetahuan dari hasil wawancara. Setelah itu, rumus akan digunakan

untuk menghitung hasil data yaitu:

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Kategori tingkat pengetahuan menurut (Notoatmodjo, 2014) adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat pengetahuan berada pada kategori baik, dengan skor $\geq 76 - 100\%$.
 - 2) Tingkat pengetahuan berada pada kategori cukup, dengan nilai $56 - 75\%$
 - 3) Tingkat pengetahuan berada pada kategori kurang, dengan nilai $\leq 55\%$
- b. Data sikap tenaga pengolah makanan diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner sikap, kemudian di cari total nilai skor dari variabel sikap. Variabel sikap diukur dengan menggunakan skala likert. Kemudian hasil dari data yang diperoleh akan dihitung menggunakan rumus:

$$Sikap = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah total skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Selanjutnya dikreteriakan menjadi (Azwar, 2011) :

- Sikap positif, jika nilainya $\geq 50\%$
 - Sikap negatif, jika nilainya $< 50\%$
- c. Data perilaku diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan kuesioner yang menggunakan skala guttman, kemudian hasil dari kuisioner diolah dalam bentuk persentase, dengan rumus:

$$Skor Pesentase = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100$$

Dari hasil perhitungan tersebut, hasil perolehan nilai perilaku dijadikan dalam 3 kategori yaitu (Sugiyono, 2016):

- Baik : jika nilainya >80%
- Cukup : jika nilainya 60 – 80%
- Kurang : jika nilainya <60%

G. Etika Pengamatan

Mayoritas peneliti perlu memahami etika penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti tidak melanggar hak (otonomi) orang yang diteliti dan terhindar dari situasi yang dapat merugikan responden maupun peneliti. Berikut ini adalah pedoman etika penelitian yang dipatuhi oleh peneliti dalam penelitian ini, dengan mengacu pada (Yorganci, 2018).

1. Justice / Keadilan

Prosedur penelitian yang adil dan setara harus diikuti, dan responden tidak boleh mengalami diskriminasi atas dasar usia, agama, ras, status, status sosial ekonomi, politik, atau sifat lainnya (Notoatmojo, 2012).

2. Beneficience and Non Maleficience

Agar penelitian dapat digunakan untuk kebaikan umat manusia, penelitian harus didasarkan pada asas manfaat (notoatmojo, 2012). Selain itu, karena penelitian ini dilakukan secara manual, partisipan tidak dirugikan atau dalam bahaya. Menurut teori ini, responden bebas membuat keputusan sendiri (Notoatmojo, 2012).

3. Menghormati martabat manusia (respect of person)

Untuk mengambil bagian dalam penelitian tanpa menghadapi risiko yang berpotensi membahayakan